

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah: kualitatif deskriptif. Menurut Bog dan Taylor yang dimaksudkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan karya ilmiah dengan menggunakan atau meneliti data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati terhadap status kelompok manusia, suatu objek atau suatu kelompok kebudayaan.³

H.B. Sutopo, menyatakan bahwa penelitian diskripsi menekankan penyajian data dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

¹Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, hlm. 40

²Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 2.

³Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 2.

Penelitian kualitatif menekankan pada gejala yang diteliti. Penelitian ini tanpa didahului suatu hipotesis. Jenis penelitian ini lebih memungkinkan untuk mendapatkan informasi penelitian yang lebih teliti.⁴

Berpijak dari uraian di atas, maka pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 1 Kayen. Alamat Jl. Pati Purwodadi Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59171. Alasan yang mendasari dipilihnya lokasi penelitian tersebut karena: (1) lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga efektif dan efisien dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya; (2) untuk mengetahui pengembangan prestasi nonakademik melalui manajemen kesiswaan di SMA Negeri 1 Kayen; (3) SMA Negeri 1 Kayen sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri memiliki prestasi akademik maupun nonakademik yang baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan dari Januari–April 2021. Kegiatan penelitian disajikan pada tabel berikut.

⁴ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

| No | Uraian Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
|---------------------------|--------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| A. Persiapan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengajuan Tema dan Judul | V | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Draf Proposal | | V | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyampaian Instrumen | | | V | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Ujian Proposal | | | | | | | | | | | V | | | | | |
| 5. | Ijin Penelitian | | | | | | | | | | | V | | | | | |
| B. Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan data | | | | | | | | | | | | V | | | | |
| 6 | Observasi | | | | | | | | | | | | V | | | | |
| 7. | Reduksi data | | | | | | | | | | | | | V | | | |
| C. Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8. | Penyusunan draf laporan | | | | | | | | | | | | | | V | | |
| 9. | Penyusunan Laporan Akhir | | | | | | | | | | | | | V | V | V | |
| 10 | Pengesahan | | | | | | | | | | | | | | | | V |

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁵ Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, dikumpulkan menggunakan berbagai teknik selama proses penelitian berlangsung. Data

⁵ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, 40

⁶Suharsimi Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 96

penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yaitu: sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).⁷ Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data primer berupa: (1) data hasil wawancara dengan para informan (pengawas, kepala madrasah, waka kesiswaan, pembimbing ekstra kurikuler, guru, siswa, dan komite sekolah) yang bewujud transkrip wawancara tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan program tindak lanjut manajemen kesiswaan. (2) Data hasil observasi berasal dari pengamatan langsung di lapangan ketika pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Data sekunder berupa: dokumen-dokumen sekolah yang bewujud: profil, program ekstra kurikuler, buku-buku kepustakaan yang menyangkut manajemen kesiswaan, foto-foto, gambar-gambar, rekaman-rekaman yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan bakat dan minat siswa SMA Negeri 1 Kayen.

2. Sumber Data

⁷ Suharsimi Arikunto, 2016, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 96

Penelitian ini menggunakan sumber data dari informan, dokumen atau arsip, sumber pustaka, dan hasil penelitian yang relevan.

- a. Informan atau nara sumber, yang terdiri dari pengawas, kepala sekolah, waka kesiswaan, pembimbing ekstra kurikuler pengembangan diri, guru, siswa dan Komite Sekolah.
- b. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan program kesiswaan di SMA Negeri 1 Kayen
- c. Sumber pustaka, berasal dari berbagai teori yang disampaikan oleh pakar atau ahli dari berbagai sumber buku.
- d. Sumber penelitian yang relevan dimaksudkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan baik dalam bentuk tesis, jurnal nasional maupun internasional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari data lapangan, yaitu: data yang diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada obyek yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.⁸

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁹ Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu

⁸ Sutrisno Hadi, 2011, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Yayasan Psikologi UGM, hlm.

⁹ Sutrisno Hadi, 2011, *Metodologi Research II*, hlm, 193

fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah suatu jenis observasi yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁰

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung apa yang terjadi di lapangan yakni: manajemen kesiswaan dalam meningkatkan bakat dan minat di SMA Negeri 1 Kayen untuk melihat situasi kegiatan ekstra kurikuler mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut serta mengadakan pengamatan-pengamatan seperlunya guna memperoleh data untuk melengkapi dan memperkuat data kepustakaan dalam pembahasan tesis ini.

Observasi dalam penelitian ini dititikberatkan pada pengamatan kegiatan pengembangan prestasi nonakademik peserta didik di SMA Negeri 1 Kayen di masing-masing cabang, mulai dari administrasi kegiatan (jadwal, uraian kegiatan, jurnal, dan pelaporan), koordinator dan pembimbing/pengampu ekstrakurikuler.

2. Wawancara secara mendalam (*in-depth interviewing*)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

¹⁰Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D., Bandung: Alfabeta, hlm. 73

makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Wawancara adalah percakapan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan di wawancarai (*interviewee*) memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Jadi, wawancara adalah percakapan yang dilakukan pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang sekiranya memiliki pengetahuan yang dibutuhkan oleh pewawancara dan berusaha untuk memperoleh pengetahuan tentang permasalahan yang ada.

Menurut Patton dalam Sutopo wawancara secara mendalam adalah jenis wawancara yang bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tidak dalam suasana formal, dan bisa dilakukan berulang pada informan yang sama.¹² Pertanyaan yang diajukan semakin terfokus sehingga informasi yang bisa dikumpulkan semakin rinci dan mendalam. Kelonggaran dan kelenturan cara ini akan mampu mengorek kejujuran informan untuk memberikan informasi yang sebenarnya terutama yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam peningkatan bakat dan minat siswa di SMA Negeri 1 Kayen

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina OSIS, koordinator ekstrakurikuler, dan pembimbing/pengampu ekstra pengembangan diri, dan siswa SMA Negeri 1 Kayen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku dan lain-lain. Teknik

¹¹ Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm. 73

¹² Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah mencatat dokumen (*content analysis*).¹³

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mencari data yang bersumber dari perangkat manajemen kesiswaan baik dari manajemen sistem maupun komponen sistem. Manajemen sistem mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Komponen sistem mulai dari sarana prasarana, sumber daya (pembimbing, siswa sebagai peserta), buku panduan kegiatan ekstrakurikuler, dan pembiayaan.

Hasil pengumpulan data melalui dokumentasi dapat mendukung atau menguatkan data yang diperoleh melalui wawancara, angket terbuka, maupun angket tertutup, sehingga metode dokumentasi dapat dilakukan untuk mengukur semua aspek data yang dibutuhkan dalam penelitian sejak awal sampai akhir penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar penelitian dapat valid dan reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan perpanjangan keikutsertaan.

1. Triangulasi

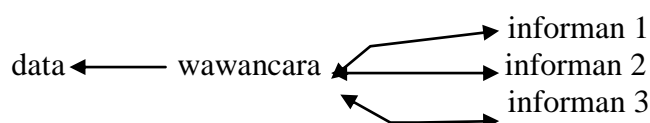
Trianggulasi yaitu: teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data tersebut. Alasan yang

¹³ Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D., hlm. 73

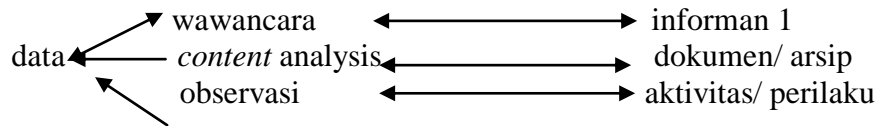
mendasari dipilihnya triangulasi sumber data yang berbeda-beda yang tersedia. Artinya, data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu, bisa lebih teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda, baik kelompok sumber sejenis atau sumber yang berbeda jenisnya.

Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan antara pengawas, kepala SMA, wakil kepala bidang kesiswaan, dan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler.

Triangulasi dengan jalan memanfaatkan penggunaan metode dengan cara mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui metode tertentu misalnya observasi dibandingkan dengan hasil wawancara. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang peneliti dengan penelitian lainnya. Triangulasi dengan memanfaatkan teori dapat dilakukan dengan cara membandingkan secara logis teori lain yang bisa menunjang dan mendukung data atau informasi yang diperoleh dan diperlukan. Gambaran tentang triangulasi sumber dapat dilihat pada bagan yang disusun pada gambar 3.1.



Triangulasi sumber bentuk lain



Gambar: 4 Triangulasi Sumber.¹⁴

2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, di mana peneliti ikut serta tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Alasan digunakannya teknik perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini karena keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Keikutsertaan peneliti dapat mempelajari kebudayaan dan dapat untuk menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi/pemutarbalikan fakta baik dari diri sendiri maupun responden. Perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu membuat catatan lapangan dan membuat penafsiran dari data yang diperoleh selama keikutsertaannya dalam penyelenggaraan kegiatan kegiatan ekstra kurikuler pengembangan diri bakat dan minat siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

¹⁴ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik analisis kualitatif deskriptif bersifat induktif, bahwa semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan.¹⁶ Metode induktif yaitu suatu metode yang bertitik tolak dari pengamatan, dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan peristiwa-peristiwa konkrit. Kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa khusus itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁷ Di samping menggunakan analisis kualitatif bersifat induktif juga menggunakan analisis deduktif. Analisis deduksi berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang sifatnya umum itu bila kehendak menilai sesuatu kejadian yang khusus.¹⁸ Metode ini digunakan untuk menganalisis data lapangan.

Proses analisis ini dilakukan bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisa model ini meliputi: Pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan/verifikasi.¹⁹

Poses atau kegiatan di atas menjadi landasan peneliti dalam melukiskan dan menuturkan seluruh hasil yang diketahui dan dipahaminya tentang masalah

¹⁵Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 90

¹⁶Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 40

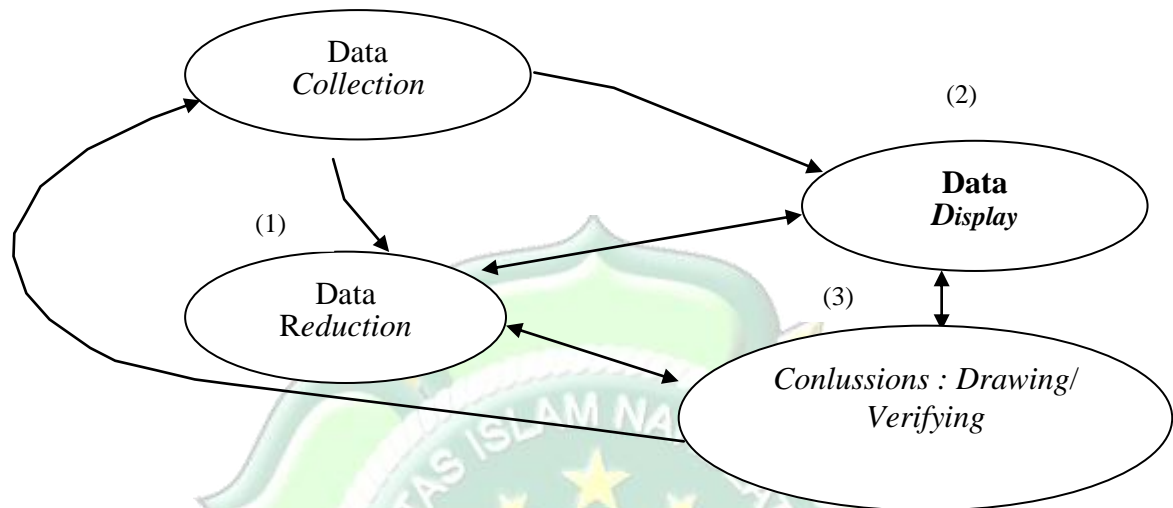
¹⁷Ali Mudin Tuwu, 2013, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : UI Press, hlm. 78

¹⁸ Sutopo, 2016, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 78

¹⁹Mills, M.B. & Hubberman, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills, California, Sage Publication, 2000, hlm. 20

yang ditelitinya. Berikut ini adalah bagan gambaran alur kegiatan pengolahan data kualitatif.²⁰ Analisis interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Siklus Analisis Interaktif.



Gambar 3.2. Bagan Siklus Analisis Interaktif Milles dan Huberman.²¹

Bagan Siklus Analisis Interaktif Milles dan Huberman rincian model tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.
2. Penyajian data merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Untuk menampilkan data-data tersebut agar lebih menarik maka diperlukan penyajian yang menarik pula. Dalam penyajian ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara visual misalnya gambar, grafik,

²⁰ Mills, M.B. & Hubberman, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills, California, hlm. 20

²¹ Mills, M.B. & Hubberman, *Qualitative data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Beverly Hills, California, hlm. 21

chart network, diagram, matrik dan sebagainya. Penyajian data disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga tersaji deskripsi kondisi yang rinci jawaban setiap permasalahan.

3. Simpulan-simpulan : penarikan/verifikasi merupakan bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, sehingga simpulan-simpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan lapangan atau kesimpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yaitu yang merupakan validitasnya.²²

Melalui verifikasi data maka didapatkan objektivitas. Untuk mendapatkan data yang objektivitas maka dibutuhkan subjektivitas dan kesepakatan intersubjektif dari peneliti sehingga hasil penelitian mudah dipahami bagi para pembaca secara mendalam.

²²Moeleong, Lexy. J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 21.